



# **RENCANA KERJA**

---

**T A H U N 2 0 2 1**

**DINAS KEPEMUDAAN  
DAN OLAHRAGA  
KOTA BLITAR**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan yang ada didalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam wilayah / daerah dalam jangka waktu tertentu. Untuk melaksanakan Pembangunan Daerah diperlukan dokumen perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang tahunan dan perencanaan jangka menengah.

Guna menjamin penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif dibidang perencanaan pembangunan daerah, diperlukan adanya tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah, sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang *Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.*

Rencana Kerja ( RENJA ) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 ( satu ) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Dalam dokumen RENJA berisi pendahuluan, hasil evaluasi RENJA Perangkat Daerah

tahun lalu, tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah dan penutup. Dalam penyusunannya, RENJA Perangkat Daerah disusun berpedoman pada RENSTRA dengan tujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta perkiraan maju yang disusun dengan RENSTRA Perangkat Daerah. Selain itu juga harus berpedoman pada hasil evaluasi RENJA Perangkat Daerah tahun lalu dan tahun berjalan yang bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternatif dan/atau kegiatan baru yang disusun dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra Perangkat Daerah.

Berdasarkan kondisi diatas, selanjutnya disusun Rancangan Awal RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021.

Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja, pendanaan dan penjabaran pedoman dalam implementasi tugas pokok dan fungsi dari bidang maupun bagian yang ada lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Sebagai Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, maka Rencana Kerja ( RENJA ) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mengacu pada RKPD Kota Blitar Tahun 2021, Rencana Strategis ( RENSTRA ) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 - 2021, hasil Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan periode sebelumnya, permasalahan pembangunan dan usulan program dan kegiatan yang berasal dari para pemangku kepentingan.

Untuk itu RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mempunyai fungsi menjabarkan rencana strategis kedalam rencana operasional dan sebagai instrumen untuk mengukur kinerja penyelenggaraan tupoksi OPD.

Sebagai suatu instrumen kebijakan, perencanaan tahunan Rencana Kinerja Tahunan ( RENJA ) memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan yang dilakukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar karena akan memberikan **arah dalam pelaksanaan pembangunan** sekaligus berperan sebagai alat

pengukur atau standart yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan itu sendiri dan harus **dipedomani** oleh semua unsur kepentingan khususnya oleh masing-masing bidang yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Dalam penyusunan Renja OPD ini diperlukan keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya, Renja OPD ini dibuat dengan mengacu pada Renstra OPD dan RKPD Pemerintah Kota Blitar yang secara keseluruhan harus sinkron dengan dokumen RPJMD Daerah, selanjutnya Renja OPD diimplementasikan kedalam Rencana Anggaran ( RKA ) OPD sebagai penjabaran APBD Kota Blitar.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan dasar dalam penyusunan Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a. UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421 ) ;
- b. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan UU Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah ;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah ;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13

- Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tatacara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213 ) ;
  - h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah ;
  - i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standart Pelayanan Minimal ;
  - j. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan daerah Kota Blitar ;
  - k. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar 2005 – 2025 ;
  - l. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah ;
  - m. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Pemabangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kota Blitar 2016 – 2021 ;
  - n. Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Belanja Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
  - o. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja ( SOTK ) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 adalah untuk memberikan pedoman yang selaras dengan peraturan perundang undangan yang ada dan panduan bagi Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga dalam

pelaksanaan kegiatan dan menetapkan fokus kegiatan.

Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini memuat informasi mengenai sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2021 serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Selain itu termuat pula keterangan mengenai penjelasan keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan program - programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan -kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya.

Dengan tersedianya seluruh informasi diatas dalam Rencana Kerja Tahun 2021 maka diharapkan Dokumen Rencana Kerja ini akan menjadi jembatan yang menghubungkan rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang, selain itu dengan Rencana Kerja Tahun 2021 ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar akan lebih menajamkan rangkaian perencanaan hingga penganggaran, sehingga sumber sumber yang tersedia untuk implementasi berbagai macam rencana akan menjadi lebih optimal.

Dalam Rencana Kerja Tahun 2021 ini juga terdapat informasi informasi yang akan memudahkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melakukan pengukuran dan penilaian kinerja, serta memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja. Sehingga pada akhirnya kami dapat melakukan koreksi dini atas berbagai penyimpangan dari target target yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penyusunan Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan perumusan kebijakan yang diproyeksikan secara bertahap dalam masa pelaksanaan sekarang dan mendatang.
2. Mewujudkan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan tahun 2021.
3. Untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sehingga dapat terjaga konsistensinya.
4. Sebagai dokumen penjabaran Renstra OPD dan Pedoman bagi Dinas Kepemudaan dan Olah Raga agar dalam melaksanakan

program dan kegiatan dapat terfokus dan tepat sasaran.

5. Mendukung upaya pencapaian tujuan Pemerintah Kota Blitar yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Tahun 2016 – 2021.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II : Evaluasi Pelaksanaan RENJA PD Tahun Lalu

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun yang lalu dan Capaian Renstra PD ;
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah ;
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah ;
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD ;
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Bab III : Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

- 3.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 3.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Bab IV : Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

- 4.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Renja PD.

Bab V : Rencana Program, Kegiatan, Indikator, Lokasi, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Pada Bab ini dibahas tentang Faktor pertimbangan rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program

dan kegiatan, penjelasan rumusan program kegiatan yang tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD dan Tabel Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dan Prakiraan Maju.

Bab VI : Kinerja Penyelenggaraan Urusan

Pada Bab ini memuat penetapan indikator kinerja perangkat daerah yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian kepala perangkat daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama ( IKU ) perangkat daerah pada akhir periode masa jabatan

Bab VII : PENUTUP

Berisikan uraian penutup tentang :

- Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaannya
- Kaidah Pelaksanaan
- Rencana Tindak Lanjut
- Kesimpulan serta harapan dari penyusunan Perencanaan Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.



## **BAB II**

# **EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PD TAHUN LALU**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah ( OPD ) Kota Blitar yang dibentuk berdasarkan Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA PD Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA PD**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dibentuk pada Tahun 2016 dan baru beroperasi pada Tahun 2017, maka pada tahun 2019 merupakan tahun kedua Dinas Kepemudaan dan Olah Raga melakukan evaluasi yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RENJA PD tahun 2021. Pengukuran dan evaluasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2019 dilakukan dengan cara menghitung penilaian atas keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kebijakan / program / kegiatan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dimaksud mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator. Selanjutnya dilakukan evaluasi kinerja dari pelaksanaan kebijakan / program / kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Pelaksanaan Program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sebagaimana dalam Rencana Kerja Tahunan untuk Tahun 2020 terdiri dari 5 ( lima ) program diantaranya :

1. *Program Pelayanan Perkantoran.*
2. *Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.*
3. *Program Peningkatan Kapasitas Satuan Kerja Perangkat Daerah.*
4. *Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan.*
5. *Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.*

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.361.009.392,- ( Sembilan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah ) bersumber dari DAU, DID, Silpa DAU, Silpa Dana Bagi Hasil Pajak / Bukan Pajak, PAD dan DBH Pajak Rokok.

Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA LANGSUNG* sebesar Rp. 6.925.665.633,- ( Enam Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah ) dan *BELANJA TIDAK LANGSUNG* sebesar Rp. 2.435.343.759,- ( Dua Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah ).

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp.	2.435.343.759,-
2. Belanja Langsung	:	Rp.	6.925.665.633,-
<b>J u m l a h</b>	<b>:</b>	<b>Rp.</b>	<b>9.361.009.392,-</b>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, maka dibutuhkan laporan Keuangan yang merupakan laporan pertanggung jawaban keuangan yang berbentuk laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan mengenai bentuk laporan keuangan tersebut telah diatur dalam PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mengingat bahwa evaluasi ini dipergunakan untuk menyusun rencana kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2021, maka evaluasi yang dipergunakan akan difokuskan pada evaluasi Bidang Pemuda dan Bidang Olahraga tahun 2019 dari sisi evaluasi efisiensi anggaran maupun efektifitas pencapaian kinerja. Adapun hasil evaluasi dimaksud dapat dilihat pada Tabel Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan RENJA PD tahun tahun sebelumnya dan Pencapaian RENSTRA PD.

Review hasil evaluasi pelaksanaan RENJA PD tahun lalu dan realisasi RENSTRA tersebut mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan perangkat daerah dan / atau realisasi APBD Kota Blitar pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

- 1) Realisasi program/kegiatan yang *tidak memenuhi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ;
- 2) Realisasi program/kegiatan yang *telah memenuhi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ;
- 3) Realisasi program/kegiatan yang *melebihi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ;
- 4) Faktor-faktor penyebab *tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi* target kinerja program/kegiatan ;
- 5) Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra PD ;
- 6) Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

#### 2.1.1 Realisasi Program / Kegiatan yang *tidak memenuhi target* kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

Pada Tahun 2020 terdapat 7 ( Tujuh ) Kegiatan yang tingkat realisasi kinerja dibawah 100 %, yakni :

1. Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah

Realisasi Kinerja dan anggaran tidak bisa terealisasi 100% dikarenakan kegiatan ini salah satunya didasarkan pada undangan dari pihak lain baik itu dari pusat, propinsi atau OPD terkait sehingga tidak bisa direalisasikan secara tepat selain itu terkendala

pandemi COVID-19 dan menyesuaikan dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah berkaitan dengan penanggulangan COVID-19. Dari target Rp. 92.072.500,- bisa direalisasikan Rp. 82.959.000,- atau 90%.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Perkantoran

Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 666.133.866,- bisa direalisasikan Rp. 661.573.100,- atau 99,3% dikarenakan terjadi keterlambatan pembayaran BPJS Kesehatan pada bulan Januari 2020 sehingga tidak bisa direalisasikan.

3. Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran

Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 405.416.234,- bisa direalisasikan Rp. 377.937.903,- atau 93,2%. Rincian belanja yang tidak bisa direalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Rekening Belanja Jasa Kantor ( realisasi rekening telepon, air, listrik dan internet menyesuaikan dengan penggunaan )
- b. Rekening Belanja Pembayaran Pajak Kendaraan dan Pembayaran Jasa KIR ( pada awal perencanaan diprediksi terjadi kenaikan pajak kendaraan bermotor )
- c. Rekening Belanja Modal Pengadaan Peralatan Gedung Kantor terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran ( penawaran dibawah HPS )

4. Kegiatan Pemberdayaan Pemuda

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Pemberdayaan Pemuda mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Indikator kegiatan setelah Refocusing Anggaran terdiri dari 5 sub kegiatan yaitu Fasilitasi Kegiatan PASKIBRAKA, Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda, Rapat Koordinasi Rintisan Blitar Kota Layak Pemuda,

Penyusunan dokumen Monev Pelatihan Tahun 2019 dan pengadaan bahan kesehatan untuk penanganan COVID-19. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 248.173.700,- bisa direalisasikan Rp. 239.514.600,- atau 96,5%. Rincian belanja yang tidak bisa direalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penempatan rekening sehingga tidak bisa direalisasikan;
- b. Rekening Belanja Penggandaan tidak terserap karena kurang teliti dalam penyusunan pertanggung jawaban kegiatan.
- c. Rekening Belanja Modal terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran ( penawaran dibawah HPS )

5. Kegiatan Pengembangan Potensi Pemuda

Indikator kegiatan terdiri dari 7 sub kegiatan yaitu Pembinaan OKP, Pelaksanaan Upacara Hari Sumpah Pemuda, Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Pemuda, Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor, Pengiriman Pemuda mengikuti kegiatan di Propinsi dan Pemeliharaan Musholla di Kwartarab Pramuka. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 696.764.800,- bisa direalisasikan Rp. 677.381.100,- atau 97,2%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 19.383.700,- atau 2,8% disebabkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dan kurang teliti dalam perencanaan penganggaran pada :

- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penganggaran sehingga beberapa rincian tidak bisa direalisasikan.
- b. Rekening Belanja Penggandaan tidak terserap karena kurang teliti dalam penyusunan pertanggung jawaban kegiatan.
- c. Belanja Sewa Tenda tidak terserap dikarenakan pandemi COVID-19 maka pelaksanaan Upacara Hari Sumpah Pemuda pada tahun ini dilaksanakan di GOR Soekarno Hatta secara sederhana sehingga tidak memerlukan tenda.
- d. Rekening perjalanan dinas luar daerah untuk masyarakat ( pengiriman pemuda untuk mengikuti kegiatan di Propinsi

menyesuaikan dengan kegiatan propinsi ). Dikarenakan pandemi COVID-19 maka Propinsi menyesuaikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ).

- e. Rekening Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga / masyarakat hanya terealisasi 25% karena diawal perencanaan menganggarkan uang pembinaan untuk Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Kota dan tingkat Propinsi dan hanya bisa direalisasikan Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Kota, untuk Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Propinsi tidak bisa direalisasikan karena tidak lolos kualifikasi.
  - d. Rekening Belanja Modal Pengadaan Komputer terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran ( penawaran dibawah HPS )
6. Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga
- Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Indikator kegiatan setelah Refocusing Anggaran terdiri dari 9 sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Upacara Hari Olahraga Nasional, Penyelenggaraan Senam Rutin Minggu Pagi, Fasilitasi Kegiatan PERWOSI, Fasilitasi Marcing Band B2K, Fasilitasi NPCI, Penyelenggaraan Lomba Senam COVID-19, Fasilitasi PORTINA dan Penyusunan Naskah Akademik Perda Keolahragaan. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target p. 600.080.900,- bisa direalisasikan Rp. 530.511.600,- atau 88,4%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 69.569.300,- atau 11,6% disebabkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dan kurang teliti dalam perencanaan penganggaran pada :
- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penganggaran sehingga beberapa rincian tidak bisa direalisasikan
  - b. Rekening belanja Jasa Kerja diawal perencanaan

menganggarkan Honorarium Pelatih Senam untuk kegiatan di Pemerintah Kota Blitar, tetapi dikarenakan Pandemi COVID 19 maka dari Pemerintah Kota Blitar tidak menyelenggarakan kegiatan senam massal.

- c. Rekening Belanja Sewa alat studio dan sound system diawal perencanaan menganggarkan Sewa Sound System Senam untuk kegiatan di Pemerintah Kota Blitar, tetapi dikarenakan Pandemi COVID 19 maka dari Pemerintah Kota Blitar tidak menyelenggarakan kegiatan senam massal.
  - d. Rekening perjalanan dinas luar daerah untuk masyarakat ( Pengiriman anggota B2K mengikuti parade Surya di Surabaya ) tidak direalisasikan dikarenakan menyesuaikan dengan kegiatan di Propinsi. Dikarenakan pandemi COVID-19 maka Propinsi menyesuaikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ).
  - e. Rekening Belanja Modal Kajian terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran ( penawaran dibawah HPS )
7. Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga
- Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Indikator kegiatan setelah Refokusing Anggaran terdiri dari 9 sub kegiatan yaitu pemeliharaan sarana prasarana olahraga tingkat kota, penyelenggaraan Turnamen sepak bola Walikota Cup, Pelatihan Sport Science ( Sosialisasi Cabang Olahraga Pentaque ), pembangunan sarana dan prasarana olahraga, pengadaan alat alat olahraga dan marcing, Pengadaan Aplikasi SISKOI ( Sistim Informasi Fasilitas Keolahragaan Kota Blitar ), Pengadaan dokumen Kajian. Kinerja Kegiatan hanya bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 4.118.046.733,- bisa direalisasikan Rp. 3.950.124.122,- atau

95,9%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 167.922.611,- atau 4,1% disebabkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dan kurang teliti dalam perencanaan penganggaran pada :

- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penganggaran sehingga beberapa rincian tidak bisa direalisasikan
- b. Rekening Belanja Jasa Kantor ( realisasi rekening air dan listrik menyesuaikan dengan penggunaan )
- c. Rekening Jasa Kerja ( Honor Perangkat pertandingan ), Rekening Belanja Cetak ( Cetak Sertifikat Pemain ), Rekening Belanja Sewa perlengkapan dan peralatan kantor ( Sewa meja kursi, tenda dan sound system), Rekening Belanja Makan Minum Kegiatan dan Rekening Uang untuk diberikan pihak ke tiga / masyarakat ( Hadiah Lomba ) Kegiatan Turnamen sepak bola Walikota Cup karena situasi pandemi tidak bisa dilaksanakan sampai dengan selesai.
- d. Rekening belanja modal terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran ( penawaran dibawah HPS )

*Tabel 2.1*  
Realisasi program /kegiatan yang *tidak memenuhi*  
Target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi ( % )
	Program Pelayanan Perkantoran	95,7
1	Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	78
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Perkantoran	99,3
3	Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	93,2
	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	97
4	Kegiatan Pemberdayaan Pemuda	96,5
5	Kegiatan Pengembangan Potensi Pemuda	97,2



No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	95
6	Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	88,4
7	Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	95

### 2.1.2 Realisasi Program / Kegiatan yang *memenuhi target* kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

Terdapat 5 ( Lima ) Kegiatan yang tingkat realisasi kinerja memenuhi Target Kinerja / Keluaran yang direncanakan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2  
Realisasi program/kegiatan yang *telah memenuhi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
	Program Pelayanan Perkantoran	
1	Kegiatan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	100
2	Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	100
	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	
3	Kegiatan Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	100
4	Kegiatan Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah	100
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
5	Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	100

2.1.3 Realisasi Program / Kegiatan yang *melebihi target* kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

Pada tahun 2020 tidak ada Kegiatan yang tingkat realisasi kinerja melebihi Target Kinerja / Keluaran yang direncanakan.

Tabel 2.3  
Realisasi program/kegiatan yang *melebihi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
	NIHIL	

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, efektifitas kinerja pada tingkat 95,4% termasuk pada kategori **sangat baik**

2.1.4 Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja Program / Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum permasalahan yang dihadapi adalah :

- I. Faktor tidak tercapainya target kinerja program / kegiatan
  1. Terkendala Pandemi COVID-19 sehingga beberapa program dan kegiatan mengalami refocussing anggaran untuk mendukung penanggulangan COVID-19 di Kota Blitar yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan / berubah dari rencana semula.
  2. Pergeseran anggaran tidak tepat waktu, sehingga kegiatan yang seharusnya telah dilaksanakan awal tahun mundur pelaksanaannya sampai anggaran disahkan. Hal tersebut mengakibatkan tenggang waktu pelaksanaan kegiatan menjadi

berkurang sampai dengan akhir tahun, sehingga tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

3. Kurang Koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Kurang Teliti pada saat PAK yaitu pada saat anggaran digeser pada kegiatan yang lain, indikator kegiatan tidak dirubah / disesuaikan

## II. Faktor tercapainya target kinerja program / kegiatan

1. Adanya perencanaan dan koordinasi yang baik.
2. Penetapan target yang tepat

### 2.1.5 Implikasi yang timbul terhadap target capaian Program RENSTRA PD

Implementasi yang timbul dari tidak tercapainya kinerja Program / Kegiatan terhadap target capaian program Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga selanjutnya adalah bahwa dalam perencanaan target berikutnya harus melihat hasil evaluasi kinerja pelaksanaan Renja Tahun sebelumnya. Apabila pelaksanaan Renja OPD tahun yang lalu mempunyai kinerja yang kurang baik, maka berpeluang untuk menetapkan target kinerja untuk diturunkan menjadi lebih rendah atau sebanding dengan tahun sebelumnya.

### 2.1.6 Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja Program / Kegiatan

Secara umum dalam upaya pencapaian sasaran, ditetapkan strategi sebagai berikut :

1. Untuk tahun anggaran berikutnya, dalam perencanaan untuk penentuan besaran anggaran harus disesuaikan dengan output kegiatan yang dihasilkan sehingga sisa anggaran ataupun kurang terserapnya anggaran dapat diminimalisir.
2. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelum anggaran disahkan, agar tepat waktu dan tepat sasaran sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dalam DPA.

3. Untuk pengesahan DPPA agar sesuai dan dapat tepat waktu sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perubahan anggaran yang telah ditetapkan.
4. Lebih cermat dalam menentukan target kegiatan sehingga realisasi kegiatan tidak melebihi target kinerja yang sudah direncanakan.

Evaluasi Pelaksanaan RENJA pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dan perkiraan capaian realisasi target RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diuraikan dalam **Tabel 2.4** berikut ini :



**TABEL 2.4**  
**REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH**  
**DAN PENCAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TRIBULAN I 2021**

Kode Program / Kegiatan	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program ( Renstra PD ) Tahun 2016-2021		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2019		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan 2021				Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun 2021			
			K	Rp.	K	Rp.	Target Renja PD Tahun 2020		Realisasi Renja PD Tahun 2020		Tingkat Realisasi (%)		Target Program dan Kegiatan 2021		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tribulan I tahun 2021		Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4		5		6		7		8 = (7/6)		9		10 = (5+7+9)		11 = (10/4)			
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		
2.13.01.01	Program Pelayanan Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran	100%	5.910.637.116,-	100%	3.295.956.536,-	100%	1.575.263.750,-	96%	10182.972.203,-	96%	96%					5,6%	23,7%		
2.13.01.01.01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Jenis ATK yang tersedia	135 jenis	289.967.650,-	70 jenis	157.363.250,-	45 jenis	70.318.200,-	45 jenis	70.312.200,-	100%	100%	45 jenis	85.815.500,-	55 jenis	144.284.050,-	5%	66%		
		Jumlah Jenis barang cetakan yang tersedia	40 cetakan		15 cetakan		7 cetakan		7 cetakan				7 cetakan		20 cetakan					
		Jumlah lembar penggandaan	46000 lembar		19833 lembar		18055 lembar		18055 lembar				19876 lembar		-					
		Jumlah bahan bacaan yang tersedia	8 bahan bacaan		4 bahan bacaan		2 bahan bacaan		2 bahan bacaan				2 bahan bacaan		4 bahan bacaan					
		Jumlah dos / kotak makanan minuman yang tersedia	3000 dos/kotak		1810 dos/kotak		1195 dos/kotak		1195 dos/kotak				433 dos/kotak		2470 dos/kotak					
		Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	1900 porsi		445 porsi		-		-				445 porsi		-					
		Jumlah cinderamata khas daerah yang tersedia	12 paket		3 paket		-		-				3 paket		-					

2.13.01.01.02	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	181 rakor	665.160.000,-	63 rakor	615.824.650,-	15 rakor	92.072.500,-	13 rakor	71.899.000,-	87%	78%	76 rakor	687.723.650,-	42 rakor	434.552.914,-	87%	67%
2.13.01.01.03	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran yang tersedia	120 Orang	3.165.839.976,-	52 Orang	1.546.555.700,-	20 orang	666.133.866,-	20 orang	661.573.100,-	100%	99%	72 orang	2.208.128.800,-	70 orang	1.290.808.927,-	60%	38%
		Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	8 iuran		4 iuran		2 iuran		2 iuran				6 iuran		2 iuran			
2.13.01.01.04	Penyusunan dan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang tersedia	48 komponen	1.777.919.490,-	20 komponen	974.045.136,-	8 komponen	405.416.234,-	8 komponen	377.937.903,-	100%	93%	28 komponen	1.351.983.039,-	23 komponen	1.005.617.460,-	61%	55%
		Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia	200 jenis		101 jenis		38 jenis		38 jenis				139 jenis		87 jenis			
		Jumlah Rekening yang terbayarkan	16 rekening		8 rekening		4 Rekening		4 Rekening				12 Rekening		12 Rekening			
		Jumlah kendaraan dinas yg terbayarkan pajaknya	8 unit mobil 16 unit sepeda motor		6 unit mobil & 9 spd motor		3 unit mobil & 7 spd motor		3 unit mobil & 7 spd motor				9 unit mobil & 16 spd motor		8 unit mobil & 14 spd motor			
		Jumlah Peralatan Gedung kantor yang terpenuhi	48 jenis		20 jenis		4 jenis		4 jenis				24 jenis		38 jenis			
		Jumlah Mebelair yang ada	10 jenis		5 jenis		-		-				5 jenis		10 jenis			

		Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	8 unit		1 unit	-	-					1 unit		1 unit				
		Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	12 Jenis		4 Jenis	2 Jenis	2 Jenis					6 Jenis		4 Jenis				
		Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	16 jenis		7 jenis	3 jenis	3 jenis					10 jenis		12 jenis				
		Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	8 unit mobil & 16 spd motor		6 unit mobil & 10 spd motor	3 unit mobil	3 unit mobil					9 unit mobil & 10 spd motor		8 unit mobil & 7 spd motor				
		Jumlah Taman yang terpelihara	3 jenis		1 jenis	-	-					-		1 jenis				
		Jumlah jenis bahan kesehatan yang tersedia	7 jenis		-	7 jenis	7 jenis					7 jenis		-				
2.13.01.01.05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun	18 dokumen	11.750.000,-	10 dokumen	2.167.800,-	4 dokumen	1.250.000,-	4 dokumen	1.250.000,-	100%	100%	14 dokumen	3.417.800,-	11 dokumen	10.594.000,-	45%	25%
2.13.01.02	<b>Peningkatan kapasitas perangkat daerah</b>	<b>Tingkat Partisipasi Perangkat Daerah dalam Agenda Kota</b>	<b>100%</b>	<b>259.323.800,-</b>	<b>125%</b>	<b>120.667.300,-</b>	<b>100%</b>	<b>26.158.700,-</b>	<b>100%</b>	<b>26.158.700,-</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>225%</b>	<b>146.825.100,-</b>	<b>225%</b>	<b>123.775.900,-</b>	<b>48%</b>	<b>47%</b>
2.13.01.02.01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	20 Even	216.222.800,-	10 even	100.667.900,-	3 even	21.603.900,-	3 even	21.603.900,-	100%	100%	13 even	122.270.600,-	11 even	106.775.900,-	44%	49%

2.13.01.02.02	Pengelolaan Publikasi dan Informasi Perangkat Daerah	Jumlah publikasi program / kegiatan Perangkat Daerah	8 publikasi	43.101.000,-	6 publikasi	19.999.700,-	1 publikasi	4.554.800,-	1 publikasi	4.554.800,-	100%	100%	7 publikasi	24.554.500,-	5 publikasi	23.500.000,-	62%	54%
2.13.01.03	<b>Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan</b>	<b>100%</b>	<b>15.938.400,-</b>	<b>100%</b>	<b>3.688.400,-</b>	<b>100%</b>	<b>1.250.000,-</b>	<b>100%</b>	<b>1.250.000,-</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>200%</b>	<b>4.938.400,-</b>	<b>200%</b>	<b>14.838.900,-</b>	<b>77%</b>	<b>93%</b>
2.13.01.03.01	Penyusunan dan Pelaporan perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun	28 dokumen	15.938.400,-	16 dokumen	3.688.400,-	9 dokumen	1.250.000,-	9 dokumen	1.250.000,-	100%	100%	25 dokumen	4.938.400,-	14 dokumen	14.838.900,-	77%	93%
2.13.01.05	<b>Program Pembinaan Dan Pengembangan Ke pemudaan</b>	<b>Persentase Pemuda yang aktif</b>	<b>20%</b>	<b>2.403.377.400,-</b>	<b>15%</b>	<b>1.579.667.250,-</b>	<b>20%</b>	<b>944.938.500,-</b>	<b>20%</b>	<b>916.895.700,-</b>	<b>100%</b>	<b>97%</b>	<b>35%</b>	<b>2.496.562.920,-</b>	<b>30%</b>	<b>1.086.217.200,-</b>	<b>50%</b>	<b>45%</b>
2.13.01.05.01	Pemberdayaan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	450 orang	907.431.500,-	85 orang	1.072.327.300,-	5 orang	248.173.700,-	5 orang	239.514.600,-	100%	97%	90 orang	1.311.841.900,-	-	366.655.400,-	46%	40%
		Jumlah Peserta Sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	570 orang		300 orang		-		-				300 orang					
		Jumlah Pemuda dalam Pelatihan Ketrampilan	450 Orang		200 orang		40 orang		40 orang				240 orang		237 orang			
		Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 dokumen		2 dokumen		2 dokumen		2 dokumen				4 dokumen		-			
		Jumlah jenis bahan kesehatan yang tersedia	5 jenis		-		5 jenis		5 jenis				5 jenis					



		Jumlah fasilitasi Rintisan Blitar Kota Layak Pemuda	210 orang		-		210 orang		210 orang			210 orang						
2.13.01.05.02	Pengembangan Potensi Pemuda	Jumlah peserta pembinaan OKP	28 OKP	1.495.945.900,-	48 OKP	507.339.500,-	27 OKP	696.764.800,-	27 OKP	677.381.100,-	100%	97%	75 OKP	1.184.721.050,-	28 OKP	719.561.800,-	51%	48%
		Jumlah Peserta Upacara HSP	4000 Orang		2000 Orang		250 Orang		250 Orang				2250 Orang		2000 Orang			
		Jumlah Peserta LDK	195 orang		90 orang		45 orang		45 orang				135 orang		135 orang			
		Jumlah Peserta Seleksi Pemuda pelopor	120 orang		72 orang		30 orang		30 orang				102 orang		84 orang			
		Jumlah Peserta Seleksi JPD/ JPI	120 orang		37 orang		-		-				37 orang		60 orang			
		Jumlah Keikutsertaan Pemuda pada Kegiatan Tingkat Propinsi	120 orang		24 orang		3 orang		3 orang				27 orang		40 orang			
		Jumlah sarana prasarana yang dibangun	1 unit		1 unit		-		-				1 unit		-			
<b>2.13.01.06</b>	<b>Program Pembinaan Dan Pengembangan Keolahragaan</b>	<b>Persentase Cabang Olahraga yang dibina</b>	<b>92%</b>	<b>22.034.132.450,-</b>	<b>47%</b>	<b>9.568.473.206,-</b>	<b>56%</b>	<b>4.718.127.633,-</b>	<b>46%</b>	<b>4.480.635.722,-</b>	<b>82%</b>	<b>95%</b>	<b>73%</b>	<b>14.049.108.928,-</b>	<b>87%</b>	<b>6.788.945.855,-</b>	<b>51%</b>	<b>31%</b>
2.13.01.06.01	Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	Jumlah Peserta Upacara HAORNAS	4000 Orang	4.671.209.600,-	2000 Orang	1.823.655.505,-	250 Orang	600.080.900,-	250 Orang	530.511.600,-	100%	88%	2250 Orang	2.354.167.105,-	2000 Orang	1.542.173.105,-	51%	33%
		Jumlah Peserta Senam Rutin Minggu Pagi	10000 Orang		4687 orang		1000 orang		1000 orang				5687 orang		5500 orang			

		Jumlah Fasilitas PERWOSI	225 orang		275 orang		28 orang		26 orang			301 orang		150 orang				
		Jumlah Fasilitas B2K	360 orang		180 orang		85 orang		85 orang			265 orang		180 orang				
		Jumlah Olahraga Rekreasi yang diselenggara	18600 orang		9300 orang		-		-			9300 orang		9200 orang				
		Jumlah peserta lomba OR Tradisional Tingkat Kota	2000 orang		1000 orang		-		-			1000 orang		1000 orang				
		Jumlah Anggota STI yang difasilitasi	-		2000 orang		-		-			2000 orang		-				
		Jumlah atlet peserta kejurda / kejurprop difabel dan lanjut usia			10 orang		10 orang		10 orang			20 orang		-				
		Jumlah peserta Lomba Senam COVID-19	-		-		25 team		25 team			25 team		-				
		Jumlah anggota PORTINA yang difasilitasi	-		-		25 team		25 team			25 team		-				
		Jumlah dokumen kajian yang tersusun	-		-		1 dokumen		1 dokumen			1 dokumen		-				
2.13.01.06.02	Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga yang dipelihara	20 obyek	17.362.922.850,-	11 obyek	7.744.817.701,-	7 Obyek	4.118.046.733,-	7 Obyek	3.950.124.122,-	100%	96%	18 Obyek	11.694.941.823,-	16 Obyek	5.246.772.750	60%	30%
		Jumlah Atlet yang dikirim ke kejurda / kejurprop	200 orang		120 orang		-		-			120 orang		128 orang				
		Jumlah Peserta Pembinaan Cabor Prestasi	200 orang		120 orang		-		-			120 orang		110 orang				

		Jumlah Peserta Pelatihan	100 orang		70 orang		40 orang		40 orang			110 orang		60 orang			
		Jumlah Sarana Prasarana Olahraga yang dibangun	5 obyek		5 obyek		6 obyek		6 Obyek			11 Obyek		1 Obyek			
		Jumlah peserta Walikota Cup	177 grup		59 grup		59 grup		59 grup			118 grup					
		Jumlah lahan yang dibebaskan	1 obyek		-		-		-			-					
		Jumlah alat olahraga yang tersedia	60 jenis		30 jenis		46 jenis		46 jenis			76 jenis					
		Jumlah alat MB yang tersedia	10 jenis		6 jenis		3 jenis		3 jenis			9 jenis					
		Jumlah atlit POPDA yang difasilitasi	-		-		100 orang		100 orang			100 orang					
		Jumlah jenis aplikasi yang tersedia	-		-		1 aplikasi		1 aplikasi			1 aplikasi					
		Jumlah dokumen kajian yang terseusun	-		-		3 dokumen		3 dokumen			3 dokumen					

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berisikan kedudukan dan uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian, dimana untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas yaitu membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan sedangkan untuk menjalankan tugas dimaksud Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketata laksanaan, ketata usahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik ( SPP ) dan Standart Operasional Prosedur ( SOP ) ;

10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ( SPIP ) ;
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) ;
15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

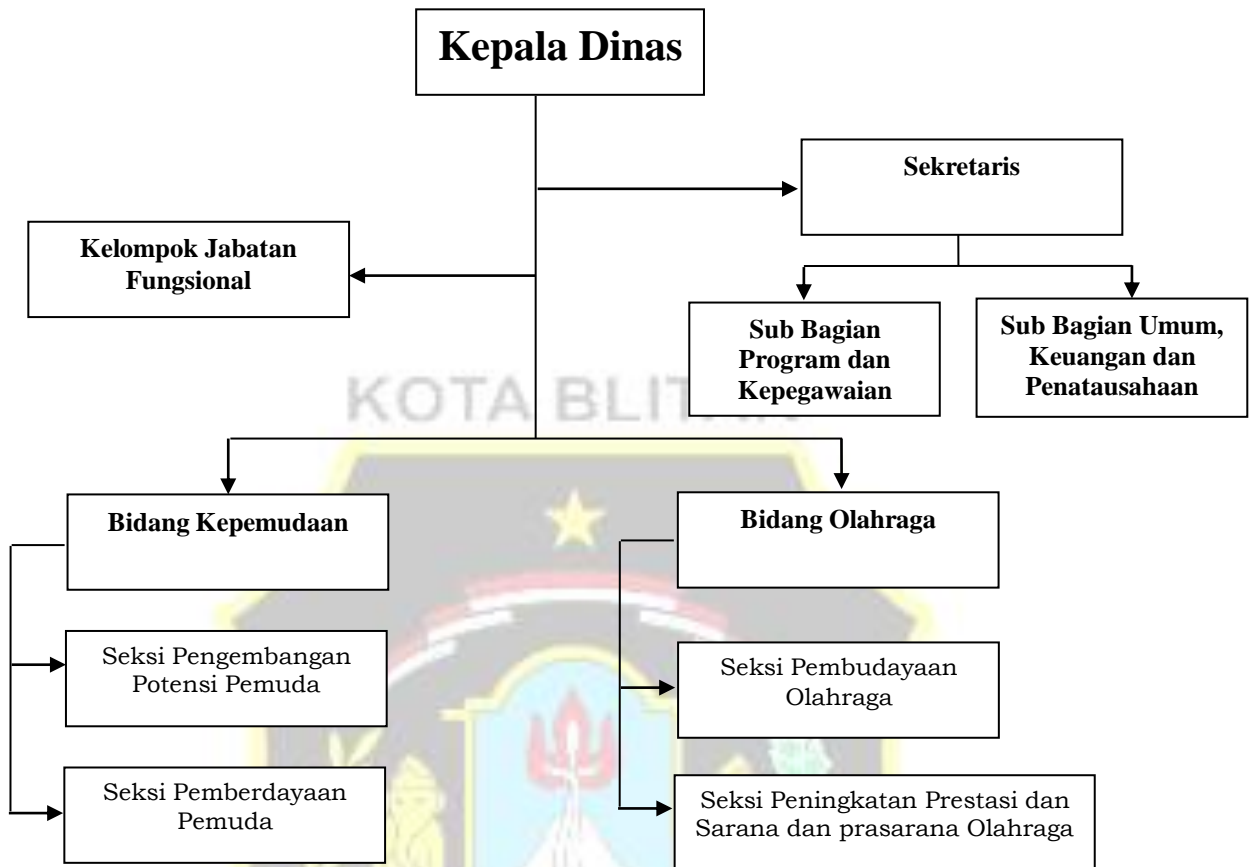
Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan olah raga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan olah raga tingkat kota ;
4. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;
5. Pembinaan dan pengembangan organisasi olah raga tingkat kota ;
6. Pembinaan dan pengembangan Olahraga rekreasi ;
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;
8. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
9. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( IPTEK ) dan keimanan ketaqwaan ( IMTAQ ) bagi pemuda ;
10. Peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;

11. Pengaturan system penganugerahan prestasi Kepemudaan dan Olahraga ;
12. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina Olahraga ;
13. Pemberdayaan dan pemasyarakatan Olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani msyarakat ;
14. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan Olahraga dan tenaga keolahragaan ;
15. Pembinaan dan pengembangan prestasi olah raga termasuk Olahraga unggulan ;
16. Peningkatan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
17. Pengembangan jaringan dan system informasi Kepemudaan dan Olahraga ;
18. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan, lembaga Olahraga ;
19. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda;
20. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
21. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga ;
22. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
23. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
24. Koordinasi antar dinas instansi terkait Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembinaan pemberian bimbingan, supervise dan konsultasi urusan Pemerintah di Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai lembaga teknis daerah pada Pemerintah Kota Blitar memiliki Struktur Organisasi sebagaimana disajikan berikut ini :

**BAGAN ORGANISASI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KOTA BLITAR**



Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, susunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
  - a. Sub Bagian Program dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang
3. Bidang Kepemudaan, membawahi :
  - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
  - b. Seksi Pengembangan Potensi Pemuda
4. Bidang Olahraga, membawahi :
  - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
  - b. Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2016 – 2021, Dinas Kepemudaan dan Olahraga memiliki 2 ( dua ) Indikator Kinerja Utama yang dijabarkan dalam sub indikator kinerja dengan pencapaian kinerja pada tahun 2020 sebagai berikut :

## 1. Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif

### PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE ORGANISASI KEPEMUDAAN YANG AKTIF

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%

Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif tercapai 118% yang berasal dari perhitungan target 66% dengan realisasi 78% pada tahun 2020.

Analisis atas capaian indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017 jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar sebanyak 24 Organisasi Kepemudaan sedangkan Organisasi Kepemudaan yang aktif sebanyak 12 OKP ( 50% ).
2. Pada Tahun 2018 ditargetkan terjadi kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif berkegiatan sebanyak 8% dari tahun 2017 menjadi 58% .

Capaian kinerja pada tahun 2018 adalah 100% berasal dari perhitungan target 58% ( 24 OKP yang ada di Kota Blitar ) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 14 OKP ( 58% )

3. Pada tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 27 Organisasi Kepemudaan. Selain terdapat kenaikan jumlah OKP yang ada di Kota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar juga mulai merangkul komunitas komunitas pemuda yang ada di Blitar Raya diantaranya komunitas Kampung 3D Bongares ( bergerak dibidang kampung wisata ), Komunitas Youtuber Blitar (bergerak dibidang social media youtube) dan masih banyak lagi komunitas komunitas pemuda yang lain.

Capaian kinerja pada tahun 2019 adalah 122% berasal dari perhitungan target 58% ( 27 OKP yang ada di Kota Blitar ) dan OKP



- yang aktif berkegiatan sebanyak 20 OKP ( 70% )
4. Pada tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 28 Organisasi Kepemudaan. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah 118% berasal dari perhitungan target 66% ( 28 OKP yang ada di Kota Blitar ) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 22 OKP ( 78% )

## 2. Indikator Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga

### PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%

Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga tercapai 160% yang berasal dari perhitungan target 66% dengan realisasi 93% pada tahun 2020.

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Capaian strategis kedua dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga telah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan bahkan melebihi dari target dengan realisasi 93% ( jumlah atlit yang berprestasi 41 Atlit dibagi jumlah atlit delegasi 44 atlit ) dari target yang telah ditetapkan sebesar 66%.
- 2) Pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melalui KONI Kota Blitar mengirimkan 44 atlit delegasi untuk mengikuti kejuaraan baik tingkat propinsi maupun nasional ( termasuk didalamnya atlit disabilitaas ) dan 41 atlit berhasil memperoleh kejuaraan/medali ( 93% ).
  - Dari cabang olahraga sepakbola mengirimkan 40 orang atlit yang terdiri dari 20 atlit untuk mengikuti kejuaraan Piala SOERATIN U15 Magelang mendapatkan posisi 8 besar dan 20 atlit mengikuti Piala SOERATIN U17 di Malang dan memperoleh Juara I Nasional.

- Dari NPCI mengirimkan 4 atlit delegasi mengikuti kejuaraan Atletik NPCI di Kabupaten Situbondo dan memperoleh Juara III.
- 3) Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan pembinaan dan pengembangan Organisasi Olahraga di Tingkat Kota. Adapun Organisasi Olahraga yang dibina adalah KONI ( Komite Olahraga Nasional Indonesia ) Kota Blitar yang membawahi 29 Cabang Olahraga Prestasi, FORMI ( Organisasi Olahraga Rekreasi yang berkembang di masyarakat ) dan yang terbaru adalah NPC ( National Paralympian ) yaitu Organisasi Olahraga khusus penyandang Difable / Cacat.

**ANALISA CAPAIAN KINERJA  
BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2018	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%	√			
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%	√			
Rata - Rata Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis				129%	<b>SANGAT BERHASIL</b>			

Berdasarkan akumulasi capaian indikator kinerja tersebut, menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan kinerja Dinas Kepmudaan dan Olahraga Kota Blitar selama tahun 2020 termasuk kategori 1 ( satu ) yaitu *SANGAT BERHASIL* dengan nilai capaian kinerja 129%. Ada beberapa faktor yang merupakan pendorong keberhasilan dan beberapa faktor penghambat / kendala dalam pelaksanaan atau perwujudan dari misi organisasi. Faktor – faktor dimaksud antara lain sebagai berikut :

## 1. Faktor Pendorong

- a) Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang telah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan diisi oleh staf yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya ;
- b) Mekanisme kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berorientasi kepada pencapaian kinerja dari pada pembangunan sektoral ;
- c) Adanya hubungan kerja yang baik dan komitmen yang kuat antara pimpinan dan staf Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga menimbulkan motivasi kerja yang tinggi ;
- d) Regulasi pemerintah serta perlindungan terhadap atlet sangat tinggi.

## 2. Faktor Penghambat

- a) Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan beberapa kegiatan harus dirubah / tidak dilaksanakan dikarenakan Refocussing Anggaran untuk mendukung penanganan COVID-19 di Kota Blitar.
- b) Sumberdaya manusia yang terbatas, yang belum sepenuhnya diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sehingga belum optimal, selain itu juga belum memadainya jumlah tenaga yang sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan ;
- c) Belum tersedianya data – data pembangunan berupa data data Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Olahraga yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam proses perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan ;

- d) Belum memadainya kemampuan untuk menyusun suatu kerangka pembangunan strategis yang benar – benar mencerminkan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat
- e) Pengelolaan anggaran yang belum sepenuhnya mengarah kepada peningkatan kinerja ;
- f) Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program – program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen – dokumen perencanaan.

### 3. Faktor Eksternal

- a) Masyarakat Kota Blitar yang semakin ” kritis ” untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kota Blitar;
- b) Otonomi pengelolaan uang hibah di KONI dan cabang cabang Olah raga mendorong masing masing Cabang untuk meraih prestasi tertinggi ;
- c) Otonomi pengelolaan uang hibah di Organisasi Kepramukaan mendorong generasi muda untuk lebih aktif berorganisasi untuk mewujudkan bangsa yang berkarakter dan bermartabat melalui gerakan pramuka ;
- d) Tingkat keaktifan organisasi kepemudaan yang sudah mencapai 50% dari Organisasi Kepemudaan ( OKP ) yang ada ;
- e) Tersedianya sarana prasarana yg mendukung untuk beraktifitas olahraga ;

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah ( Renja OPD ) Tahun 2020 dapat dikatakan berhasil walaupun masih banyak dijumpai hambatan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi dalam pelaksanaan di masa mendatang perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, berikut disampaikan

Pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam **Tabel 2.5** sebagai berikut :



**TABEL. 2.5**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR**

No	Indikator Kinerja Utama	SPM	IKK	Target Renstra PD					Realisasi Capaian				Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			12	13	14	15
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	-	-	50 %	58 %	58 %	66 %	66 %	50 %	58 %	70 %	78 %	58 %	66 %	66 %	
2.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	-	-	50 %	58 %	58 %	66 %	66 %	72%	63%	69 %	93 %	58 %	66 %	66 %	

### 2.3 Isu Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu – isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi DISPORA, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas fungsi Dispora sebagai berikut :

1. Sejauh mana tingkat kinerja dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar
  - 1) **Bidang Kepemudaan**, pelayanan kepemudaan belum optimal mengingat banyaknya jumlah pemuda dengan berbagai permasalahan pemuda di Kota Blitar belum dapat tertangani dengan optimal. Hal ini disebabkan :
    - Terbatasnya jumlah kegiatan bila dibandingkan dengan jumlah pemuda dan luas cakupan wilayah pembinaan yang tersebar di 21 kelurahan ;
    - Kegiatan kepemudaan belum dirasakan menyentuh kepada pemuda di kelurahan ;
    - Fasilitasi peningkatan profesionalisme dan pembinaan kepeloporan bagi pemuda masih kurang ;
    - Implementasi Kota Layak Pemuda belum disusun secara cermat dan terperinci ;
    - Kelangkaan prasarana Gedung Kepemudaan membuat aktifitas pemuda belum terakomodir melalui kegiatan / kreatifitas pembinaan dalam ruang ;
    - Prestasi pemuda Kota Blitar masih kurang khususnya pada keikutsertan kegiatan pemuda tingkat propinsi dan nasional ;
    - Masih rendahnya kapasitas dan kualitas kelembagaan kepemudaan baik formal melalui organisasi kepemudaan maupun non formal yaitu kelompok sosial masyarakat.

2) **Bidang Olahraga**

- Penyelenggaraan keolahragaan dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan baik penyelenggaraan / even olahraga tingkat propinsi maupun nasional ;
- Kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi masih minim, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi ;
- Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Olahraga khususnya Sarana Prasarana Olahraga Khusus Difabel;
- Rendahnya rasio gedung olahraga, juga diikuti oleh minimnya pembinaan olahraga sehingga berimbas pada minimnya prestasi olahraga di kalangan pemuda.

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

- 1) Pengembangan Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga terbentur dengan belum tersedianya beberapa dokumen pendukung ( diantaranya Master Plan dan DED ) di beberapa Fasilitas Olahraga.
- 2) Keterbatasan kebijakan pelayanan pemuda di Kota Blitar karena penanganan tidak seluruhnya menjadi kewenangan Dispora tetapi diampu oleh beberapa OPD terkait dalam kegiatan tertentu diantaranya :
  - a. Dinas Kesehatan dan Bakesbangpol menangani pembinaan pemuda pada kegiatan Pencegahan HIV AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika sementara di Dispora juga terdapat kegiatan Sosialisasi NAPZA
  - b. Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Sosial dan Dinas Perdagangan dan perindustrian pada kegiatan kewirausahaan bagi pemuda
- 3) Keterbatasan kebijakan mengenai pemberian hibah bagi masyarakat yang dalam hal ini berkaitan dengan pemberian hibah berupa alat olahraga dan alat ketrampilan bagi pemuda ;



- 4) Penanganan yang serius untuk pemuda putus sekolah dan yang sudah lulus sekolah dalam rangka mengurangi anak jalanan dan kenakalan remaja ;
  - 5) Sumber daya manusia yang terbatas, yang sepenuhnya belum mampu untuk diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi ;
  - 6) Pengelolaan anggaran yang belum sepenuhnya mengarah kepada peningkatan kinerja ;
  - 7) Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen perencanaan ;
  - 8) Belum tersedianya data data Kepemudaan dan Keolahragaan yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan ;
  - 9) Masih rendahnya kapasitas dan kualitas kelembagaan kepemudaan baik formal melalui organisasi kepemudaan maupun non formal yaitu kelompok sosial masyarakat.
3. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program nasional / internasional yaitu dengan Kegiatan P4GN ( Pencegahan Penanggulangan dan Peredaran Gelap Narkoba ) melalui Kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan NAPZA bagi pemuda yang dilaksanakan selama 2x dengan mengundang perwakilan siswa SMA/SMK/MA di Kota Blitar
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar
- a. Tantangan :**
- a) Tantangan Internal
    - Sebagian besar staf / pelaksana bukan merupakan praktisi olahraga / tidak mempunyai latar belakang keolahragaan sehingga perlu terus dilakukan sosialisasi dan pembinaan berkaitan dengan dunia olahraga ;

- Belum / masih kurang gagasan yang dituangkan dalam bentuk konsep dan informasi ;
  - Belum tersampaikan informasi program dan kegiatan Dispora kepada Kecamatan / kelurahan.
- b) Tantangan Eksternal
- Jumlah pemuda yang besar di Kota Blitar ;
  - Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal ;
  - Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan perilaku destruktif ;
  - Masih kurangnya fasilitas olahraga indoor milik pemerintah dan swasta ;
  - Kurangnya fasilitas ruang terbuka untuk kegiatan pemuda dan olahraga.
- b. Peluang :**
- a) Luas wilayah Kota Blitar ;
  - b) Jumlah penduduk usia sekolah / pemuda ;
  - c) Adanya induk Organisasi Kepemudaan KNPI yang membawahi OKP OKP yang ada di Kota Blitar ;
  - d) Adanya Organisasi Olahraga KONI yang membina Cabor Cabor yang ada di Kota Blitar ;
  - e) Adanya Partisipasi masyarakat dan swasta dalam pembangunan sarana prasarana olahraga ;
  - f) Adanya Partisipasi masyarakat dan insan olahraga dalam pengembangan minat, bakat dan prestasi olahraga di Kota Blitar.
5. Formulasi isu isu penting berupa Rekomendasi dan catatan yang strategis untu ditindaklanjuti dalam perumusan program prioritas tahun yang direncanakan.

#### 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pemuda dan olahraga menuju masyarakat yang cerdas dan berdaya saing tinggi pada tingkat perwujudannya diperlukan sumber daya aparatur yang kompeten dan profesionalisme dalam pelayanan

publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peraturan perundang undangan yang berlaku dilandasi oleh kecerdasan emosional dan spriritual aparatur yang bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah telah menentukan 25 ( Dua Puluh Lima ) Prioritas Pembangunan Daerah, yaitu :

1. Peningkatan dan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
2. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan nilai – Nilai Sejarah, budaya serta kearifan lokal ;
3. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai – Nilai Keagamaan ;
4. Peningkatan Fasilitasi Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan ;
5. Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana dan Tata Kelola Pendidikan;
6. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan ;
7. Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan Masyarakat melalui Wajib Belajar 12 Tahun ;
8. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu serta Daya Saing Lulusan ;
9. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Kompetensi dan Profesionalisme Tenaga Kesehatan serta Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Dasar dan Lanjutan ;
10. Peningkatan Keterjangkauan Layanan terutama bagi Masyarakat Miskin dengan Optimalisasi dan Pengembangan Sistem Jaminan Kesehatan ;
11. Peningkatan Peran Kelompok Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan ;
12. Peningkatan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat ;

13. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Perekonomian terutama yang mendukung Pariwisata, Perdagangan dan jasa daerah ;
14. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat ;
15. Perluasan Akses Ekonomi dan Fasilitas Permodalan untuk Pengembangan Sektor Koperasi, UKM serta Pelaku Usaha Informal ;
16. Peningkatan Sinergi Penanggulangan Kemiskinan antar sector dan antar Program ;
17. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Miskin ;
18. Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Layanan serta Bantuan Dasar bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;
19. Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat ;
20. Peningkatan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan ;
21. Pengembangan Sinergi Peran, Fungsi dan kerjasama antar Stakeholder dalam Pembangunan ;
22. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi ;
23. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Air Limbah, Persampahan dan Lingkungan Hidup melalui Proses Pembelajaran dan Pembangunan yang Partisipatif ;
24. Pengendalian Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup ;
25. Peningkatan Konservasi Lingkungan Hidup.

Dari 25 ( Dua Puluh Lima ) prioritas pembangunan dimaksud, pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjabarkan dalam 5 ( Lima ) Program dan 12 ( Dua Belas ) Kegiatan.

Sehubungan dengan hal dimaksud, dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan daerah, program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dilaksanakan telaahan terhadap rancangan awal RENJA tahun 2021 dengan membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan

program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target RENSTRA Dispora dan tingkat kinerja yang telah dicapai Dispora, dengan arahan Kepala Dinas terkait prioritas program / kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap Dinas berdasarkan rancangan awal RKPD sebagai berikut :

*I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Pada *Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah* terdapat perubahan dalam pagu indikatif yakni dari Rancangan awal RKPD Rp. 3.978.784.066,- ( Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Puluh Enam Rupiah ) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 4.205.255.388,- ( Empat Milyar Dua Ratus Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah ). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 28.000.000,- ( Dua Puluh Delapan Juta Rupiah ) terdiri dari 2 ( Dua ) Sub Kegiatan yaitu
  - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp. 1.500.000,- ( Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah ) untuk Penyusunan Dokumen Perencanaan ;
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Rp. 26.500.000,- ( Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah ) untuk Penyusunan Dokumen Pelaporan.
2. Kegiatan Kegiatan Adminitrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 2.541.708.159,- ( Dua Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Seratus Lima Puluh Sembilan Rupiah ) terdiri dari 2 ( Dua ) Sub Kegiatan yaitu :
  - Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN Rp. 2.503.108.359 ( Dua Milyar Lima Ratus Tiga Juta

- Seratus Delapan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah ) untuk Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN ;
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran Rp. 38.599.800 ( Tiga Puluh delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah ) untuk Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan dan pemberian Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan.
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Rp. 55.912.400,- ( Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Empat Ratus Rupiah ) terdiri dari 1 ( satu ) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan untuk memfasilitasi keikutsertaan pada even Daerah dan Publikasi Perangkat Daerah.
  4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 317.021.900 ( Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Dua Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah ) terdiri dari 6 ( enam ) Sub Kegiatan antara lain :
    - Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor ;
    - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga ;
    - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor untuk penyediaan ATK dan makan minum kegiatan;
    - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan ;
    - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan ;
    - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD untuk memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Rapat Koordinasi baik di dalam daerah maupun di luar daerah.
  5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Rp. 14.374.900,- ( Empat Belas Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus

Rupiah ) terdiri dari 1 ( satu ) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya ( pengadaan mesin finger print ).

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 918.937.279,- ( Sembilan Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah ) terdiri dari 2 ( Dua ) Sub kegiatan antara lain :

- Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik ;
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yaitu untuk pembayaran iuran kebersihan kantor dan untuk penyediaan tenaga kerja non PNS ( outsourcing ) yang dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan di 6 ( enam ) obyek sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Pada Tahun 2021 Dispora mengajukan 21 orang untuk dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan dengan pemberian honorarium yang disesuaikan dengan UMR Kota Blitar tahun berjalan ditambah perkiraan kenaikan UMR tahun 2021 sebesar 5 % dari tahun 2020.

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 343.675.650,- ( Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah ) terdiri dari 4 ( empat ) Sub Kegiatan antara lain :

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan ;
- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya ( penggantian atap gedung kantor dan pengecatan dinding kantor ) ;
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan

Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya ( Pembersihan AC, Pengisian Freeon, Perbaikan instalasi listrik, Service telepon ) ;

- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya ( Service PC, Laptop, Printer ).

## II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terdapat perubahan dalam pagu indikatif yakni dari Rancangan awal RKPD Rp. 849.829.100,- ( Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Seratus Rupiah ) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 777.261.400 ( Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Rupiah ). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelapor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dengan pagu anggaran Rp. 673.898.600,- ( Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah ) terdiri dari 4 ( empat ) Sub Kegiatan antara lain :
  - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor untuk Fasilitasi Seleksi Pemuda Pelopor ;
  - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor untuk memfasilitasi kegiatan Pelatihan Keterampilan Bagi Pemuda ( pelatihan potong rambut, pelatihan service HP dan pelatihan pembuatan kue ), sosialisasi bagi pemuda dan penyusunan dokumen



kepemudaan ;

- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan program strategis kepemudaan untuk memfasilitasi Seleksi JPD / JPI ;
- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda untuk memfasilitasi kegiatan PASKIBRAKA.

2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan Pagu Anggaran Rp. 103.362.800,- ( Seratus Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah ) terdiri dari 1 ( satu ) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota untuk mendukung kegiatan Upacara hari Sumpah Pemuda, Penyelenggaraan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Pembinaan OKP.

### *III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan*

Pada *Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan* terdapat perubahan pagu indikatif dari Rancangan awal RKPD Rp. 11.234.147.817,- ( Sebelas Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Belas Rupiah ) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 7.336.538.100,- ( Tujuh Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Seratus Rupiah ). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu

anggaran Rp. 1.655.595.600,- ( Satu Milyar Enam Ratus Lima Puluh Lima Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah ) terdiri dari 1 ( satu ) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota untuk memfasilitasi pemeliharaan rutin / berkala Sarana Prasarana Olahraga yang dikelola Dispora, pengadaan peralatan olahraga dan pengadaan peralatan marching band.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran Rp. 750.059.600,- ( Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah ) terdiri dari 2 ( dua ) Sub Kegiatan antara lain :
  - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota untuk memfasilitasi penyelenggaraan Lomba Bola Volly Walikota Cup antar Club Putri se Jawa Timur dan Lomba Lari 10 K ;
  - Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan untuk memfasilitasi penyelenggaraan Kompetisi Sepak Bola Walikota Cup dan pengiriman atlet mengikuti Kejurda / Kejurprop.
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 4.178.500.400,- ( Empat Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Ribu Empat Ratus Rupiah ) terdiri dari 2 ( dua ) Sub kegiatan antara lain :
  - Sub kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan ( Sport Science ) untuk memfasilitasi Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Pelatih Fisik Olahraga Prestasi, Pelatihan bagi Tenaga Masseur Olahraga dan Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi ;
  - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet

Berprestasi Kabupaten / Kota untuk pemberian dana hibah bagi Lembaga KONI dan Lembaga NPCI.

4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga dengan pagu anggaran Rp. 140.315.900,- ( Seratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Lima Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Rupiah ) terdiri dari 2 ( dua ) Sub Kegiatan antara lain :

Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan untuk memfasilitasi PERWOSI ;

Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi untuk memfasilitasi penyelenggaraan Upacara HAORNAS.

5. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dengan pagu anggaran Rp. 612.066.600,- ( Enam Ratus Dua Belas Juta Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Rupiah ) terdiri dari 3 ( tiga ) Sub Kegiatan antara lain :

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi untuk memfasilitasi keikutsertaan Lomba marching Band B2K, penyelenggaraan Lomba Volly antar Kelurahan se Kota Blitar dan penyelenggaraan Lomba Olahraga Rekreasi Tingkat Kota ;

- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi untuk memfasilitasi penyelenggaraan Senam Rutin Minggu Pagi ;

- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat untuk memfasilitasi penyelenggaraan Kegiatan Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota.

#### *IV. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan*

Pada *Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan* terdapat perubahan pagu indikatif dari Rancangan awal RKPD Rp. 531.515.600,- ( Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Enam Ratus Rupiah ) berdasarkan analisis

kebutuhan berubah menjadi Rp. 433.015.200,- ( Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Belas Ribu Dua Ratus Rupiah ). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan pagu anggaran Rp. 433.015.200,- ( Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Belas Ribu Dua Ratus Rupiah ) terdiri dari 2 ( dua ) Sub Kegiatan antara lain :

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah untuk memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Gladia Pimpinan Satuan bagi anggota PRAMUKA ;

Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah untuk pemberian dana hibah bagi Lembaga PRAMUKA.

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar disajikan sebagaimana dalam **Tabel 2.6** dibawah ini ;

**Tabel 2.6**  
**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2021**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA BLITAR**

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				3.978.784.066,-	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>				4.205.255.388,-	
1	<b>Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				28.000.000,-	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				28.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah		Jumlah Jenis Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	14 Dokumen	26.500.000,-	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah jenis dokumen Perencanaan yang tersusun	11 dokumen	1.500.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perangkat Daerah		Jumlah jenis koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	1.500.000,-	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Jumlah jenis dokumen Pelaporan yang tersusun	17 dokumen	26.500.000,-	
2	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan</b>				2.577.261.200,-	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				2.541.708.159,-	
	- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	20 orang	2.575.761.200,-	- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan	21 orang	2.503.108.359,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran		Jumlah jenis Dokumen Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran	35 dokumen	1.500.000,-	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran		Jumlah jenis Dokumen Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran	35 dokumen	38.599.800,-	
3						<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>				55.912.400,-	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		- Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah	5 publikasi	55.912.400,-	
								- Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 even		
<b>4</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum</b>				<b>1.319.380.866,-</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				<b>317.021.900,-</b>	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah rekening yang terbayarkan	4 rekening	52.800.000,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kanto		Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan kantor yang tersedia	8 jenis	8.232.700,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional		Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan perizinannya	12 unit	8.200.000,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	38 jenis	21.699.500,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		- Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	2 iuran	818.654.316,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor		- Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	28 jenis	84.304.000,-	
			- Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	21 orang				- Jumlah dos / kotak makanan dan minuman yang tersedia	1681 dos / kotak		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor		Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	33 jenis	15.493.800,-			- Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	100 porsi		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		Jumlah barang cetakan yang tersedia	7 jenis	20.400.000,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		- Jumlah barang cetakan yang tersedia	6 jenis	41.292.800,-	
			Jumlah lembar penggandaan	17500 lembar				- Jumlah lembar penggandaan	30861 lembar		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan kantor yang tersedia	9 jenis	8.242.500,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Jumlah bahan bacaan yang tersedia	730 exemplar	5.400.000,-	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	45 jenis	21.310.000,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	24 rakor	156.092.900,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan		Jumlah bahan bacaan yang tersedia	730 exemplar	3.942.000,-						
	- Sub Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman		- Jumlah dos / kotak makanan dan minuman yang tersedia	810 dos / kotak	22.258.300,-						
			- Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	30 porsi							
	- Sub Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		Jumlah Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Regional dan nasional yang diikuti	25 rakor	194.355.900,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor		Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	1 paket	25.750.000,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional		Jumlah Kendaraan Dinas / Operasional yang terpelihara	3 mobil	93.793.150,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 jenis	15.904.000,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor		Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	18.276.900,-						
<b>5</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Disiplin dan kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>54.142.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				<b>14.374.900,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pengadaan Mesin / Kartu Absensi		Jumlah mesin / kartu absensi yng terpenuhi	1 unit	4.540.000,-	- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan		Jumlah Mesin / Kartu Absensi yang terpenuhi	2 unit	14.374.900,-	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Lainnya					
	- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang Undangan		- Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah	5 publikasi	49.602.000,-						
			- Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 even							
6						<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>918.937.279,-</b>	
						- Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah rekening yang terbayarkan	4 rekening	87.852.579,-	
						- Sub Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	2 iuran	831.084.700,-	
								Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	21 orang		
7						<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>343.675.650,-</b>	
						- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan perizinannya	10 unit	102.373.550,-	
						- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	3107 m <sup>2</sup>	207.436.000,-	
						- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 jenis	15.842.100,-	



No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	18.024.000,-	
II	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>				849.829.100,-	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>				777.261.400,-	
8	<b>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>				795.572.700,-	<b>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>				673.898.600,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor		Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	20 orang	10.452.900,-	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor		Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	20 orang	11.313.100,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda		- Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	100.827.200,-	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda		- Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	97.347.100,-	
			- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	120 orang				- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	120 orang		
								Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	1 dokumen		
	- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan,		Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI	25 orang	47.496.600,-	- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses		Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI	20 orang	50.940.500,-	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan					perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan					
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda		Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	82 orang	636.796.000,-	- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda		Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	82 orang	514.297.900,-	
<b>9</b>	<b>Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah kabupaten / Kota</b>				<b>54.256.400,-</b>	<b>Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah kabupaten / Kota</b>				<b>103.362.800,-</b>	
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota		- Jumlah Peserta Upacara HSP	1000 orang	54.256.400,-	- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota		- Jumlah Peserta Upacara HSP	1000 orang	103.362.800,-	
			- Jumlah Peserta LDK	30 orang				- Jumlah Peserta LDK	30 orang		
			- Jumlah Peserta Pembinaan OKP	30 OKP				- Jumlah Peserta Pembinaan OKP	30 OKP		
			- Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	2 dokumen							
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAH RAGAAN</b>				<b>11.234.147.817,-</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN</b>				<b>7.336.538.100,-</b>	
<b>10</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota</b>				<b>1.296.193.517,-</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota</b>				<b>1.655.595.600,-</b>	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota		- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	1.296.193.517,-	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota		- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	1.655.595.600,-	
			- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	19 Jenis				- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	20 Jenis		

RENCANA KERJA TAHUN 2021

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	3 Jenis				- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	5 Jenis		
11	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota</b>				<b>1.224.637.500,-</b>	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota</b>				<b>750.059.600,-</b>	
	- Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan		- Jumlah keikutsertaan Lomba MB B2K	90 orang	1.224.637.500,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota		- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim	20 club	90.439.600,-	
			- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim	20 club				- Jumlah peserta Lomba lari 10K	1000 orang		
			- Jumlah peserta Lomba lari 10K	1000 orang				- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club	59 grup	659.620.000,-	
								- Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop	100 orang		
12	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>				<b>8.139.567.600,-</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>				<b>4.178.500.400,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan ( Sport Science )		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	40 orang	75.367.600,-	- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan ( Sport Science )		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	28 orang	103.500.400,-	
			- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Masseur Cabang Olahraga	40 orang				- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Masseur Cabang Olahraga	40 orang		

RENCANA KERJA TAHUN 2021

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi	40 orang		
	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota		- Hibah KONI	1 Lembaga	8.064.200.000,-	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota		- Hibah KONI	1 Lembaga	4.075.000.000,-	
			- Hibah NPCI	1 Lembaga				- Hibah NPCI	1 Lembaga		
<b>13</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>				<b>170.074.600,-</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>				<b>140.315.900,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan		Jumlah Fasilitas PERWOSI	25 orang	49.821.900,-	- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan		Jumlah Fasilitas PERWOSI	25 orang	20.065.200,-	
	- Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi		Jumlah peserta Upacara HAORNAS	1000 orang	120.252.700,-	- Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi		Jumlah peserta Upacara HAORNAS	1000 orang	120.250.700,-	
<b>14</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>				<b>403.674.600,-</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>				<b>612.066.600,-</b>	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi		Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	4650 orang	168.878.100,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi		- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K	90 orang	430.220.300,-	
								- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	42 club		
								- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	4650 orang		
	- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi		Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	40 kali	129.816.000,-	- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi		Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	40 kali	129.813.600,-	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif ( Rp )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat		- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	42 club	104.980.500,-	- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat		Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	500 orang	52.032.700,-	
			- Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	500 orang							
IV	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				<b>531.515.600,-</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				<b>433.015.200,-</b>	
15	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>				<b>531.515.600,-</b>	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>				<b>433.015.200,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah		Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	200 orang	33.015.600,-	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah		Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	200 orang	33.015.200,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah		Hibah PRAMUKA	1 lembaga	498.500.000,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah		Hibah PRAMUKA	1 lembaga	400.000.000,-	
	<b>J U M L A H</b>				<b>16.594.276.583,-</b>	<b>J U M L A H</b>				<b>12.766.444.988,-</b>	

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar juga berasal dari Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat melalui Musrenbang yang selanjutnya menjadi pokok pikiran DPRD.

### 2.5.1 Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat

- Usulan dari kelurahan Turi adalah fasilitasi alat - alat olahraga untuk Lapangan Olahraga Turi dan masyarakat Kelurahan Turi, **tidak bisa diakomodir** karena secara pengelolaan aset Lapangan Olahraga Kelurahan Turi adalah aset milik Kelurahan Turi sehingga Dispora tidak bisa mengelola karena bukan aset dari Dispora. Karena keterbatasan anggaran Dispora hanya mengelola 7 Sarpras OR yang sudah dilimpahkan pada Dispora, antara lain Stadion Supriyadi, GOR Soekarno Hatta, GOR Minarni, Lapangan Tennis Kebon Rojo, Sirkuit Kota Blitar, Sport Center dan Wisma Atlit ( Bekas Kantor Koperasi ) ;
- Usulan dari Kelurahan Kauman adalah Pelatihan Potong Rambut bagi Pemuda ;
- Usulan dari Kelurahan Kauman adalah Penyediaan peralatan dan perlengkapan olah raga berupa bola voly, meja dan peralatan tenis meja. Mengingat pertimbangan kekuatan anggaran dan regulasi untuk pemberian barang untuk masyarakat maka kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan besarnya pagu anggaran pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, selain itu juga pertimbangan proses pemberian barang melalui proses mutasi barang ke Kelurahan ;
- Usulan dari Kelurahan Kepanjenlor adalah Pelatihan Pembuatan Kue dan Pelatihan Service HP Bagi Pemuda ;
- Usulan dari Kelurahan Bendo adalah Pengadaan bola volley, net, jaring, kostum dan pengadaan peralatan tenis meja komplit. Mengingat pertimbangan kekuatan anggaran dan regulasi untuk pemberian barang untuk masyarakat maka

kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan besarnya pagu anggaran pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, selain itu juga pertimbangan proses pemberian barang melalui proses mutasi barang ke Kelurahan.

- Usulan dari kelurahan Bendo adalah Pelatihan bengkel motor dan pengecatan **tidak bisa diakomodir** karena keterbatasan anggaran.
- Usulan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia ( KONI ) yaitu Dana Hibah untuk Pembinaan Atlit Olahraga Prestasi.
- Usulan dari Komite Paralimpiade Nasional Indonesia ( NPCI ) yaitu Dana Hibah untuk pembinaan atlet penyandang disabilitas.
- Usulan dari Kwartir Cabang Gerakan PRAMUKA Kota Blitar yaitu Dana Hibah untuk pembinaan dan operasional Kwartir Cabang.

#### 2.5.2 Pokok – pokok pikiran DPRD sebagai berikut :

- Pengadaan Peralatan Olahraga ( tenis meja lengkap ) untuk pemuda di Lingkungan Jl. Suryat Kelurahan Gedog. Mengingat pertimbangan kekuatan anggaran dan regulasi untuk pemberian barang untuk masyarakat maka kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan besarnya pagu anggaran pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, selain itu juga pertimbangan proses pemberian barang melalui proses mutasi barang ke Kelurahan

Rumusan usulan program dan kegiatan yang diakomodir oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dimaksud dijabarkan dalam **Tabel 2.5** sebagai berikut :

**Tabel. 2.5**  
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan  
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar  
Tahun 2021

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	CATATAN
<b>I.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>				
1.	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelapor Kabupatean / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota				
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	<b>Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan</b>	<b>70 orang</b>	<b>Usulan melalui musrenbang RKPD</b>
			- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	120 orang	
			- Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	1 dokumen	
<b>II.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN</b>				
1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota				
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	
			- <b>Jumlah peralatan olahraga yang tersedia</b>	<b>20 Jenis</b>	<b>Usulan melalui musrenbang RKPD dan Pokok Pikiran DPRD</b>
			- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	5 Jenis	
2.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				
	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	- <b>Hibah KONI</b> - <b>Hibah NPCI</b>	- <b>1 lembaga</b> - <b>1 lembaga</b>	<b>Usulan melalui musrenbang</b>



NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	CATATAN
	Berprestasi Kabupaten / Kota				<b>RKPD</b>
<b>III.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				
1	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	<b>Hibah PRAMUKA</b>	<b>1 Lembaga</b>	<b>Usulan melalui musrenbang RKPD</b>



## **BAB III**

# **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Tema Pembangunan Nasional pada Tahun 2021 adalah *Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial* dengan 7 Program Prioritas Nasional yaitu :

1. Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan ;
2. Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan ;
3. SDM Berkualitas dan Berdaya Saing ;
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan ;
5. Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar ;
6. Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana & Perubahan Iklim ;
7. Stabilitas Politik Hukum Pertahanan dan Keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik.

Program Prioritas yang sesuai dengan tupoksi dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah Program 3.) *SDM Berkualitas dan Berdaya Saing*.

Sedangkan Arah Kebijakan Nasional Urusan Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan Permendagri Nomor 40 tahun 2020 Tentang

Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ( RKPD ) tahun 2021 adalah *Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing* dengan Arah Kebijakan Pembanguana Daerah sebagai berikut :

1. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Penguatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat ( GERMAS ) dengan tujuan mengembangkan budaya olahraga dalam rangka mendukung gerakan masyarakat hidup sehat dikeluarga, satuan pendidikan dan masyarakat melalui :
  - Pengembangan Olahraga Pendidikan
  - Pengembangan Olahraga Rekreasi
  - Pengembangan Olahraga Tradisional dan layanan khusus
2. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Olahraga Prestasi dengan tujuan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional melalui :
  - Penataan sentra keolahragaan dan kompetensi olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade
  - Peningkatan ketersediaan tenaga keolahragaan berstandar nasional
  - Penyediaan sarana dan prasarana olahraga sesuai standar Internasional
3. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Kualitas Pemuda dengan tujuan menguatkan kapasitas kelembagaan dan system koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pelayanan kepemudaan ynag terintegrasi dan peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda.
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Karakter dan Ideologi Pancasila dengan tujuan peningkatan pembinaan karakter kepribadian bangsa, revolusi mental dan ideologi Pancasila melalui gerakan Pramuka, wawasan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

5. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Pencegahan perilaku beresiko pemuda dengan tujuan peningkatan koordinasi strategis lintas sector dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya dikalangan pemuda.
6. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu pelatihan kewirausahaan dengan tujuan peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan dan usaha mikro, kecil menengah melalui :
  - Meningkatkan kemitraan usaha antara UMK dan UMB
  - Meningkatkan kapasitas usaha dan akses pembiayaan bagi wirausaha
  - Meningkatkan kapasitas, jangkauan dan inovasi koperasi
  - Meningkatkan penciptaan peluang usaha dan Start Up
  - Meningkatkan nilai tambah usaha sosial

Sebagaimana Tema Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 yaitu *Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial*, telah disebutkan bahwa kebijakan perencanaan pembangunan di prioritaskan pada mewujudkan proses perencanaan pembangunan nasional yang berkualitas baik jangka menengah maupun tahunan. Dengan peningkatan kualitas proses perencanaan tersebut, maka diharapkan rencana pembangunan yang dihasilkan lebih baik atau lebih berkualitas dalam arti lebih jelas dan terukur dari tahun ke tahun, terdapat keterpaduan dan sinkronisasi yang lebih baik antar bidang, dan antara rencana pusat dengan rencana daerah.

Tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2021 adalah *Mempercepat Pemulihan Ketahanan Ekonomi Kehidupan Masyarakat dengan Fokus Pemulihan Industri Pariwisata, Infestasi, Kesehatan dan Infrastruktur di Jawa Timur* dengan Prioritas Daerah yaitu :

1. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah ekonomi dan pariwisata ;

2. Penguatan konektivitas antar wilayah dalam upaya pemerataan hasil pembangunan serta peningkatan layanan infrastruktur ;
3. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas dan daya saing ketenaga kerjaan, perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan dengan penggunaan tehnologo informasi dan pemanfaatan artificial intelegence ( AI ) ;
4. Meningkatkan kepedulian social dan pelestarian nilai nilai budaya lokal ;
5. Peningkatan ketahanan pangan, dan pengelolaan energy baru terbarukan ;
6. Peningkatan ketahanan bencana dan lingkungan hidup melalui pengarusutamaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim ;
7. Peningkatan ketentraman, ketertibah umum dan peningkatan kualis pelayanan public bagi masyarakat di Jawa Timur.

Sedangkan Prioritas pembangunan serta arah kebijakan umum Propinsi Jawa Timur yang berkaitan dengan urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah Peningkatan Peran pemuda dan Pengembangan Olahraga dengan kebijakan yang diarahkan untuk :

- a. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama ;
- b. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat terhadap kesehatan dan kebugaran jasmani dalam upaya pembentukan watak bangsa ;
- c. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistimatik, berjenjang dan berkelanjutan.

Tema pembangunan Kota Blitar Tahun 2021 adalah *Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera: Religius, Cerdas, Sehat, dengan semangat Rukun Agawe Santoso* dengan 5 ( lima ) Prioritas Pembangunan meliputi :

1. Pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat ;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan, pendidikan dan kebudayaan ;

3. Peningkatan nilai tambah ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ;
4. Peningkatan kualitas infrastruktur, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan pengurangan risiko bencana ;
5. Stabilitas keamanan dan ketertiban serta reformasi birokrasi dalam pelayanan publik.

Sehubungan dengan hal dimaksud, arah kebijakan Pemerintah Kota Blitar yang dilaksanakan berkaitan dengan urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Penguatan kelembagaan perencanaan pembangunan melalui penataan system perencanaan, pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan, pengembangan system dan kualitas data dan informasi perencanaan pembangunan nasional, serta peningkatan kualitas koordinasi dengan para pemangku kepentingan;
2. Penerapan perencanaan pembangunan melalui penganggaran yang berbasis kinerja ;
3. Peningkatan kualitas hasil evaluasi kebijakan / kajian sebagai masukan bagi perencanaan pembangunan dan perumusan kebijakan penyelesaian permasalahan pembangunan ;
4. Peningkatan kualitas data dan informasi perencanaan pembangunan ;
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja (*better performance*) lembaga dan pegawai ;
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mengoptimalkan layanan pada masyarakat ;
7. Meningkatkan peran serta kepemudaan dalam pembangunan ;
8. Memasyarakatkan Olahraga dan Mewujudkan Pemuda yang Profesional dan Berkualitas.

**Tabel 3.1**  
Prioritas Nasional, Prioritas pembangunan Propinsi dan  
Prioritas PD Tahun 2021

<b>Tema Pembangunan Nasional</b> : Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial		
<b>Prioritas Nasional</b>	<b>Prioritas Pembangunan Propinsi</b>	<b>Prioritas PD</b>
Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah ekonomi dan pariwisata	Pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat
Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan	Penguatan konektivitas antar wilayah dalam upaya pemerataan hasil pembangunan serta peningkatan layanan infrastruktur	Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan, pendidikan dan kebudayaan
SDM Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas dan daya saing ketenaga kerjaan, perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan dengan penggunaan tehnologi informasi dan pemanfaatan artificial intelegence ( AI )	Peningkatan nilai tambah ekonomi untuk mendorong pertumbuhan
Revolusi Mental dan pembangunan Kebudayaan	Meningkatkan kepedulian social dan pelestarian nilai nilai budaya lokal	Peningkatan kualitas infrastruktur, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan pengurangan risiko bencana
Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Peningkatan ketahanan pangan, dan pengelolaan energy baru terbarukan	Stabilitas keamanan dan ketertiban serta reformasi birokrasi dalam pelayanan publik
Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Peningkatan ketahanan bencana dan lingkungan hidup melalui pengarusutamaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	
Stabilitas Politik Hukum Pertahanan dan Keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik	Peningkatan ketentraman, ketertibah umum dan peningkatan qualis pelayanan public bagi masyarakat di Jawa Timur	

### 3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA PD

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik dan akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melalui kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja tahunan ini dilakukan untuk menentukan arah, kebijakan anggaran, prioritas dan sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat tujuan sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi SKPD untuk mencapai dan melaksanakannya dalam tahun tertentu.

#### I. TUJUAN

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam kurun waktu 2016 – 2021 menetapkan tujuan yaitu *Meningkatkan Kopetensi Dan Profesionalitas Pemuda Dan Olahraga* dengan indikator sebagai berikut :

1. Persentase organisasi kepemudaan yang aktif dengan target 66% pada tahun 2021.
2. Persentase peningkatan prestasi olahraga dengan target 66% pada tahun 2021.

#### II. SASARAN

Dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, dalam rentang waktu dari tahun 2016 – 2021 telah menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya keaktifan organisasi pemuda dengan target pada tahun 2021 adalah 50 %.
2. Meningkatnya keikutsertaan pada even olahraga dengan target pada tahun 2021 adalah 50 %.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar didukung dengan 4 ( empat )



Program, 15 ( Lima Belas ) Kegiatan dan 35 ( tiga puluh lima ) Sub Kegiatan.

Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dimaksudkan untuk :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam Rencana Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2021.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan Program / Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun Anggaran 2021.
3. Menjadi acuan bagi seluruh bidang dan sekretariat pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.
4. Menciptakan kepastian dan sinergitas Perencanaan Program / Kegiatan diantara Bidang dan Sekretariat pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

Tujuan dan sasaran sebagaimana penjabaran rencana strategis merupakan instrumen pencapaian visi dan misi Kota Blitar. Visi adalah cara pandang jauh kedepan yang berisikan gambaran mendatang tentang cita dan citra atau keadaan masa mendatang yang hendak diwujudkan oleh suatu instansi.

Misi Kota Blitar yang menyatakan keterkaitan dengan tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Misi yang ke 2, yaitu :

**“Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi”**

Dalam mewujudkan misi tersebut, maka tujuan organisasi serta sasaran yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2021
1.	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	$\frac{\text{Jumlah OKP yang aktif}}{\text{Jumlah OKP yang ada}} \times 100 \%$	66%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Atlit yg berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit Delegasi}} \times 100 \%$	66%

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah “ *Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga* ” dimana tujuan tersebut telah sesuai dengan Visi dan Misi Walikota terpilih dan RPJMD Kota Blitar. Tujuan tersebut merupakan cita-cita Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk Tahun 2021 dan terus menjadi cita-cita Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk 1 tahun kedepan dikarenakan hal tersebut telah tertuang didalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Untuk mencapai tujuan tersebut langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah dengan meningkatkan kualitas Organisasi Kepemudaan dan meningkatkan kegiatan Organisasi Olahraga di masyarakat.

Target capaian yang ingin dicapai untuk tujuan ini adalah 66 % dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Target tersebut telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar yang telah disahkan dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016 – 2021.

Dalam tujuan yang tertuang dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 yaitu Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mempunyai strategi-strategi untuk mencapai tujuan yang dimaksud dengan menuangkan dalam sasaran-sasaran guna pencapaian tujuan.

Sasaran yang dirumuskan untuk mencapai tujuan Dinas tertuang dalam indikator kinerja Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan

Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, maka ditentukan Indikator kinerja. Indikator kinerja dimaksud harus spesifik dan jelas untuk menghindari terjadinya mis-interpretasi, fleksibel terhadap perubahan, dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan mengandung aspek – aspek yang relevan.

Sehubungan dengan efisien anggaran pada seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Blitar maka pada Tahun 2019 dilakukan Penyederhanaan kegiatan, untuk itu Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menyusun Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2018-2021 dengan merumuskan secara menyeluruh program dan kegiatan yang telah terintegrasi dengan indikator kinerja utama selama 5 tahun perencanaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat di **Tabel 3.2** berikut :



**TABEL 3.2**  
**SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN RENCANA KERJA**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR TAHUN 2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Keaktifan Organisasi Pemuda	Persentase Organisasi Kepemudaan yang memiliki Rencana Kerja Tahunan	50 %	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>		<b>Persentase Pemuda yang Aktif</b>	<b>777.261.400,-</b>
				<b>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>			<b>673.898.600,-</b>
					Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	11.313.100,-
					Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	97.347.100,-
						Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	
						Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	
					Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi,	Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI	50.940.500,-

RENCANA KERJA TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
					Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan		
					Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	514.297.900,-
				<b>Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota</b>			<b>103.362.800,-</b>
					Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	- Jumlah Peserta Upacara HSP	103.362.800,-
						- Jumlah Peserta LDK	
						- Jumlah Peserta Pembinaan OKP	
2.	Meningkatnya keikutsertaan pada even olahraga	Persentase keikutsertaan pada even olahraga	50 %	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN</b>			<b>7.336.538.100,-</b>
				<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota</b>			<b>1.655.595.600,-</b>

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
					Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	1.655.595.600,-
						- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	
						- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	
				<b>Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota</b>			<b>750.059.600,-</b>
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim	90.439.600,-
						- Jumlah peserta Lomba lari 10K	
					Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club	659.620.000,-
						- Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop	
				<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>			<b>4.178.500.400,-</b>
					Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan ( Sport Science )	- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	103.500.400,-

RENCANA KERJA TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
						- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Messeur Cabang Olahraga	
						- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi	
					Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota	- Hibah KONI	4.075.000.000,-
						- Hibah NPCI	
				<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>			<b>140.315.900,-</b>
					Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Fasilitasi PERWOSI	20.065.200,-
					Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah peserta Upacara HAORNAS	120.250.700,-
				<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>			<b>612.066.600,-</b>
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K	430.220.300,-
						- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
						- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	
					Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	129.813.600,-
					Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	52.032.700,-
				<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>			<b>433.015.200,-</b>
				<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>			<b>433.015.200,-</b>
					Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	33.015.200,-
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Hibah PRAMUKA	400.000.000,-



## **BAB IV**

# **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Dalam mendukung Visi dan Misi Walikota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menetapkan tujuan dan sasaran yang tertuang di dalam RENSTRA Dinas Tahun 2016-2021 dan sudah dibahas di Bab sebelumnya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dibutuhkan strategi dan arah kebijakan Dinas yaitu Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Olahraga dengan arah kebijakan yaitu Peningkatan Ketrampilan dan Keahlian Pemuda dan Atlit.

Dari strategi dan kebijakan yang ada, maka disusunlah program dan kegiatan yang dapat mendukung langsung pencapaian sasaran dan tujuan Dinas. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Sedangkan kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran ( *output* ) dalam rangka mencapai hasil ( *outcome* ) suatu program. Rencana kerja berisikan program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021, sebagai penjabaran prioritas RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 - 2021.

Dalam menjalankan rencana program dan kegiatan, perangkat daerah diberikan pagu indikatif program. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program dan kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan ( pagu indikatif ) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah ( Renja-PD ). Rencana Kerja berupa

program dan kegiatan pembangunan seluruh perangkat daerah sebagai instrumen pelaksana dari program perangkat daerah Tahun 2021 dan prakiraan maju Tahun 2022.

Faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan program dan kegiatan yang menjadi prioritas RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Percepatan pencapaian Visi dan Misi Walikota Blitar sebagaimana tema pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Blitar 2016 – 2021 ;

Dari strategi dan kebijakan yang ada, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2021 dan menguraikan dalam 4 ( empat ) Program, 15 ( Lima Belas ) Kegiatan dan 35 ( tiga puluh lima ) Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2020 dengan total anggaran sebesar Rp. 12.766.444.988,- ( Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah ) dengan sumber dana berasal dari APBD Kota Blitar dengan uraian sebagai berikut :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
  1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
  2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN
    - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran
  3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
  4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
    - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
  - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - 5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  - 6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    - Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
    - Sub Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  - 7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
    - Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
    - Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
    - Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupatean / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
    - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor
    - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda

- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan
  - Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda
2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota
- III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolah Ragaan
1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota
- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota
2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
  - Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan ( Sport Science )
  - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota
4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan
  - Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi
5. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
  - Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga

Rekreasi

- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat

IV. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah

Rumusan rencana program dan kegiatan Tahun 2021 dan perkiraan maju Tahun 2022 di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diuraikan beserta kerangka pendanaan sebagaimana **Tabel 4.1** berikut :



**Tabel. 4.1**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021**  
**DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022**  
**KOTA BLITAR**

NAMA OPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM /KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2022			
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>										
	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				<b>28.000.000,-</b>					32.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen Perencanaan yang tersusun		11 dokumen	1.500.000,-				11 dokumen	2.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen Pelaporan yang tersusun		17 dokumen	26.500.000,-				17 dokumen	30.000.000,-	
	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				<b>2.541.708.159,-</b>					3.040.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan		21 orang	2.503.108.359,-				22 orang	3.000.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran	Jumlah jenis Dokumen Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran		35 dokumen	38.599.800,-				35 dokumen	40.000.000,-	
	<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>				<b>55.912.400,-</b>					<b>100.000.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	- Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah		5 publikasi	55.912.400,-				5 publikasi	100.000.000,-	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

		- Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti		5 even				5 even	
	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				<b>317.021.900,-</b>				<b>425.500.000,-</b>
	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan kantor yang tersedia		8 jenis	8.232.700,-			8 jenis	9.500.000,-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia		38 jenis	21.699.500,-			38 jenis	25.000.000,-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	- Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia		28 jenis	84.304.000,-			28 jenis	90.000.000,-
		- Jumlah dos / kotak makanan dan minuman yang tersedia		1681 dos / kotak				1681 dos / kotak	
		- Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia		100 porsi				100 porsi	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Jumlah barang cetakan yang tersedia		6 jenis	41.292.800,-			6 jenis	45.000.000,-
		- Jumlah lembar penggandaan		30861 lembar				30861 lembar	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	Dispora	730 exemplar	5.400.000,-			730 exemplar	6.000.000,-
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti		24 rakor	156.092.900,-			24 rakor	250.000.000,-
	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				<b>14.374.900,-</b>				<b>50.000.000,-</b>
	- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Mesin / Kartu Absensi yang terpenuhi		2 unit	14.374.900,-				
		Jumlah peralatan gerung kantor yang tersedia						5 jenis	50.000.000,-
	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>918.937.279,-</b>				<b>940.000.000,-</b>

RENCANA KERJA TAHUN 2021

	- Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	4 rekening	87.852.579,-			4 rekening	90.000.000,-,-	
	- Sub Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	2 iuran	831.084.700,-			2 iuran	850.000.000,-	
		Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	21 orang				21 orang		
	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>343.675.650,-</b>				<b>362.500.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan perizinannya	10 unit	102.373.550,-			10 unit	125.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	3107 m <sup>2</sup>	207.436.000,-			3107 m <sup>2</sup>	200.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 jenis	15.842.100,-			4 jenis	17.500.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	18.024.000,-			3 jenis	20.000.000,-	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>			<b>777.261.400,-</b>					
	<b>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupatean / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>			<b>673.898.600,-</b>				<b>725.000.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	20 orang	11.313.100,-			20 orang	15.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	97.347.100,-			70 orang	100.000.000,-	



RENCANA KERJA TAHUN 2021

		- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara		120 orang				120 orang	
		- Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan		1 dokumen				1 dokumen	
	- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan	Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI		20 orang	50.940.500,-			20 orang	60.000.000,-
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA		82 orang	514.297.900,-			82 orang	550.000.000,-
	<b>Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota</b>				<b>103.362.800,-</b>				<b>285.000.000,-</b>
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	- Jumlah Peserta Upacara HSP		1000 orang	103.362.800,-			1000 orang	285.000.000,-
		- Jumlah Peserta LDK		30 orang				30 orang	
		- Jumlah Peserta Pembinaan OKP		30 OKP				30 OKP	
		- Hibah KNPI						1 lembaga	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN</b>				<b>7.336.538.100,-</b>				
	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota</b>				<b>1.655.595.600,-</b>				<b>1.750.000.000,-</b>

RENCANA KERJA TAHUN 2021

	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	1.655.595.600,-			7 Obyek	1.750.000.000,-	
		- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	20 Jenis				20 Jenis		
		- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	5 Jenis				5 Jenis		
	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota</b>			<b>750.059.600,-</b>				<b>792.500.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim	20 club	90.439.600,-			20 club	92.500.000,-	
		- Jumlah peserta Lomba lari 10K	1000 orang				1000 orang		
	- Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club	59 grup	659.620.000,-			59 grup	700.000.000,-	
		- Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop	100 orang				100 orang		
	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>			<b>4.178.500.400,-</b>				<b>10.285.000.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan ( Sport Science )	- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	28 orang	103.500.400,-			28 orang	110.000.000,-	
		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Messeur Cabang Olahraga	40 orang				40 orang		
		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi	40 orang				40 orang		
	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota	- Hibah KONI	1 Lembaga	4.075.000.000,-			1 Lembaga	10.175.000.000,-	
		- Hibah NPCI	1 Lembaga				1 Lembaga		

RENCANA KERJA TAHUN 2021

	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>				<b>140.315.900,-</b>				<b>145.250.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Fasilitas PERWOSI	25 orang		20.065.200,-			25 orang	25.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah peserta Upacara HAORNAS	1000 orang		120.250.700,-			1000 orang	120.250.000,-	
	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>				<b>612.066.600,-</b>				<b>633.000.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K	90 orang		430.220.300,-			90 orang	450.000.000,-	
		- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	42 club					42 club		
		- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	4650 orang					4650 orang		
	- Sub Kegiatan Pembedayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	40 kali		129.813.600,-			40 kali	130.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	500 orang		52.032.700,-			500 orang	53.000.000,-	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				<b>433.015.200,-</b>					
	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>				<b>433.015.200,-</b>				<b>635.000.000,-</b>	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	200 orang		33.015.200,-			200 orang	35.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Hibah PRAMUKA	1 lembaga		400.000.000,-			1 lembaga	600.000.000,-	
	<b>J U M L A H</b>				<b>31.783.850.533,-</b>			<b>J U M L A H</b>		<b>6.601.210.000,-</b>

# **BAB V**

## **PENUTUP**

Dengan berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021, penyelenggaraan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diharapkan dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Dari uraian-uraian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa hal sebagai berikut:

### **5.1 Kesimpulan**

1. Rencana Kerja Tahunan merupakan salah satu dokumen perencanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran serta strategi pencapaian tujuan yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan.
2. Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 merupakan arah dan pedoman umum bagi penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan selama kurun waktu 1( satu ) tahun.

### **5.2 Harapan**

1. Dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini, diharapkan seluruh Aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga dapat menjabarkan lebih lanjut segala kebijaksanaan dan program-program yang telah ditetapkan melalui kegiatan lanjutan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
2. Sebagai dokumen perencanaan, Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini dalam pelaksanaannya membutuhkan upaya dan langkah-langkah secara terkoordinasi dari seluruh perangkat Dinas

Kepemudaan dan Olahraga dan berbagai pihak terkait agar dapat berjalan sesuai dengan harapan yang dicita-citakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

3. Rencana Kerja Tahunan ini diharapkan dapat benar-benar dipedomani sebagai arah pelaksanaan pembangunan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

### 5.3 Kaidah Pelaksanaan

Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 ini akan dapat terwujud jika seluruh Aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga berkomitmen, berperan serta mendukung terlaksananya kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi petunjuk kepada kita semua dan memberi kekuatan dan kemampuan untuk dapat menjalankan semua kebijakan dan program serta memberi ridlo atas terwujudnya Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021.

Blitar, 2020  
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLARAGA  
KOTA BLITAR

**JUARI, SH. M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19651204 198603 1 006